

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis penelitian tentang gambaran tingkat partisipasi masyarakat terhadap program penanganan sampah dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Program Penanganan Sampah dengan kategori tinggi dilakukan oleh masyarakat di Kelurahan Sukodadi, Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Sedangkan partisipasi masyarakat dengan kategori rendah dilakukan oleh masyarakat di Pemukiman Atas Laut Ternate.
2. Tingkat Pengetahuan Partisipasi Masyarakat dalam Program Penanganan Sampah yang paling baik atau tertinggi yaitu di Kelurahan Bener, Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta dengan presentase pengetahuan masyarakatnya sebesar 85,2 % sedangkan daerah dengan tingkat pengetahuan paling rendah yaitu Kelurahan Dufa-Dufa Kota Ternate dengan presentase sebesar 20,3 %.
3. Sikap Partisipasi Masyarakat dalam Program Penanganan Sampah dengan kategori baik dimiliki oleh masyarakat di daerah Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar dan Kelurahan Bener, Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta. Sedangkan daerah yang sikap masyarakatnya dalam kategori tidak baik yaitu di Putrajaya, Malaysia.
4. Masyarakat dalam menyediakan sarana dan prasarana pendukung program penanganan sampah sudah menyediakan bak atau wadah sampah organik dan anorganik sebagai sarana untuk membuang sampah, tempat/wadah sampah

tidak tertutup, tidak kedap air, tidak permanen, kurangnya sarana dan prasarana pengangkutan sampah, contoh tempat atau wadah yang digunakan yaitu : kantong plastik, kardus, karung. Namun untuk daerah yang masyarakatnya sudah melakukan partisipasi dalam pengelolaan sampah, sarana dan prasarana mulai dari pemilahan sampai pengangkutan sudah terpenuhi.

## **5.2 Saran**

1. Untuk daerah dengan partisipasi masyarakat rendah harus dilakukan peningkatan perilaku masyarakat dengan cara menyadarkan masyarakat akan pentingnya penanganan sampah mulai dari rumah tangga sendiri, agar dapat terhindar dari dampak negatif sampah yang kemungkinan terjadi.
2. Untuk meningkatkan pengetahuan warga dalam penanganan sampah harus diadakan kegiatan penyuluhan dengan waktu yang berkelanjutan, agar wawasan masyarakat mengenai sampah semakin luas yang akan menyebabkan sikap dan perilaku masyarakat pun ikut berubah.
3. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai cara memilah sampah yang benar, menyiapkan tempat atau wadah sendiri di rumah, tempat sampah harus memenuhi syarat seperti dari bahan yang kuat, tertutup, dan volume tempat sampah sesuai dengan jumlah sampah yang dihasilkan.
4. Peran lembaga di masyarakat seperti perangkat desa, RT, RW harus ikut andil dalam peningkatan partisipasi masyarakat dengan menyediakan fasilitas pengelolaan sampah agar masyarakat semangat untuk melakukan pengelolaan sampah.